

# GAMBARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH KOMUNITAS PEMUDA PAMBANGUN NAGARI

**Ilsadul Ilbat<sup>1,2</sup>, Ismaniar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>ilsadulilbato3@gmail.com

## ABSTRACT

*This research is backgrounded by developing process of Teletabis Hill Tourism objects located in Nagari Lubuak Layang, South Rao District, Pasaman Regency. This was allegedly due to community empowerment activities conducted by Pambangun Nagari Youth Community. The aims of the research is describe the community empowering process, strengthening potention, and autonomyc of community in Nagari Lubuak Layang, Pasaman Regency. The quantitative approach and descriptive design was used in this research. The population of this research is 40 people who lived around the tourism village. The sample was obtained using 33 random sampling techniques. The data collection techniques were questionnaires, and data analysis used percentage formula. The results of this research showed that: (1) community empowerment in enabling community activities was conducted very well; (2) community empowerment in strengthening activities was conducted very well; and (3) community empowerment in the autonomyc activities of the community is well done. This research suggest that: (1) the community could maintained and enhanced tourism development activities for giving more effective impact on community empowerment; and (2) the community could conserving the tourism objects for giving good influence on the progress of community.*

**Keywords:** Education, Empowerment, Autonomyc, Community

## PENDAHULUAN

Menurut data destinasi pariwisata, Kabupaten Pasaman memiliki banyak tempat wisata yang potensial dan menarik untuk dikembangkan. Tercatat 27 obyek pariwisata yang ada, terdiri dari 19 lokasi wisata alam (panorama, cagar alam, hutan lindung dan sumber air panas) dan 8 wisata sejarah dari obyek wisata tersebut, salah satunya terdapat obyek wisata Bukit Teletabis di Nagari Lubuak Layang. Sebuah destinasi wisata pegunungan yang memiliki keelokan panorama alam yang masih hijau dan asri. Pemandangan alam yang indah serta rerumputan ilalang yang tumbuh merupakan keunggulan lain yang dimiliki oleh obyek wisata ini.

Hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 5 Agustus 2017 dengan Bapak Ismail selaku Ketua Komunitas Pemuda Pambangun Nagari, diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan lokal terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, peningkatan pengunjung yang pesat terjadi pada tahun 2017. Pengunjung obyek wisata bukit teletabis mengalami peningkatan yang cukup pesat, peningkatan pengunjung terjadi pada hari libur nasional dan pada peringatan hari-hari besar Islam serta pada hari libur lainnya. Selain wisatawan lokal, obyek wisata ini juga di kunjungi wisatawan yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Sumatera Barat seperti Bukittinggi, Payakumbuh, Pasaman Barat, bahkan juga terdapat wisatawan yang berasal dari Kota Padang. Pada hari besar dan hari libur nasional pengunjung obyek Desa Wisata Bukit Teletabis dapat mencapai 50-100 orang wisatawan pada setiap bulan. Pengunjung terdiri dari anak-anak, remaja usia sekolah, dewasa dan keluarga. Para wisatawan tertarik untuk mengunjungi obyek wisata Bukit Teletabis di Nagari Lubuak Layang karena alasan ketenangan, kenyamanan dan keindahan pemandangan alamnya.

Pengelolaan obyek wisata Bukit Teletabis di Nagari Lubuak Layang sejalan dengan konsep pariwisata berbasis masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat merupakan pendekatan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma baru pembangunan

yakni pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development paradigma*). Pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat, guna mengimbangi peran pelaku usaha pariwisata skala besar.

Tantangan mewujudkan (*sustainable tourism model*) model kepariwisataan yang berkelanjutan melalui pelibatan masyarakat memerlukan usaha pemberdayaan kepada masyarakat secara serius yang dilakukan (Setijawan, 2018; SK, 2017). Pelibatan yang bersifat dari, oleh dan untuk masyarakat secara partisipatif sebagai alternatif dalam pendekatan untuk pembangunan berkelanjutan (Haryanto, 2014). Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan adanya kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh komunitas melalui kegiatan pengembangan, penguatan daya dan potensi dan kegiatan dalam menciptakan kemandirian masyarakat di Nadari Lubuak Layang Kabupaten Pasaman.

Winarni dalam Teguh S. (2004) merekomendasikan tiga hal yang berhubungan dengan upaya pemberdayaan masyarakat yaitu: (1) kegiatan pengembangan; (2) kegiatan penguatan daya dan potensi; serta (3) kegiatan dalam menciptakan kemandirian di masyarakat. Berdasarkan pada rekomendasi tersebut, dapat diartikan bahwa sebuah upaya pemberdayaan tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang berkemampuan rendah, melainkan juga ditujukan kepada masyarakat dengan daya yang lemah atau terbatas.

Sehubungan dengan itu, penelitian ini menggambarkan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari dalam bentuk kegiatan pengembangan, penguatan daya serta potensi dan menciptakan kemandirian pada masyarakat.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat berusia 15-49 tahun yang memiliki lahan dan berdomisili di sekitar Desa Wisata Bukit Teletabis berjumlah 40 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *teknik random sampling* yang berjumlah 33 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah gambaran pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari menurut masyarakat di Desa Wisata Bukit Teletabis Nagari Lubuak Layang Kabupaten Pasaman, maka sumber datanya adalah masyarakat yang di sekitar Obyek Wisata Bukit Teletabis yang menjadi sampel dan teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan persentase.

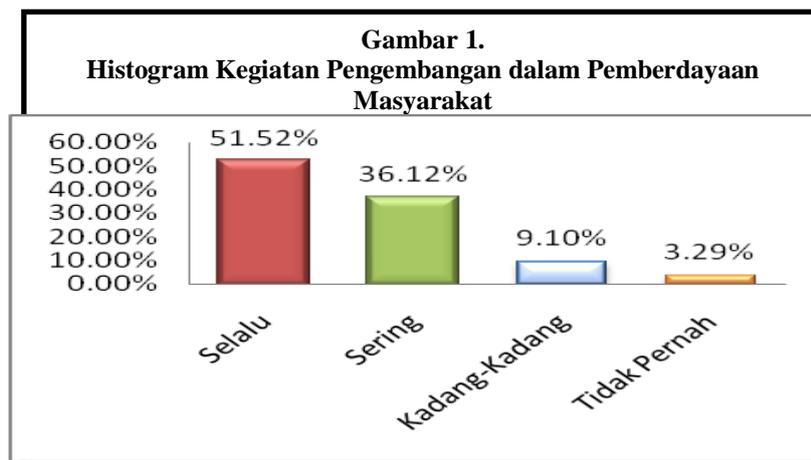
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian yaitu mengetahui 1) bagaimanakah pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis dalam kegiatan pengembangan, 2) bagaimanakah pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis dalam kegiatan penguatan daya serta potensi, dan 3) bagaimanakah pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis agar terciptanya kemandirian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket yang disebar kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar obyek wisata bukit teletabis berusia 15 s/d 49 tahun.

### **Gambaran Kegiatan Pengembangan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

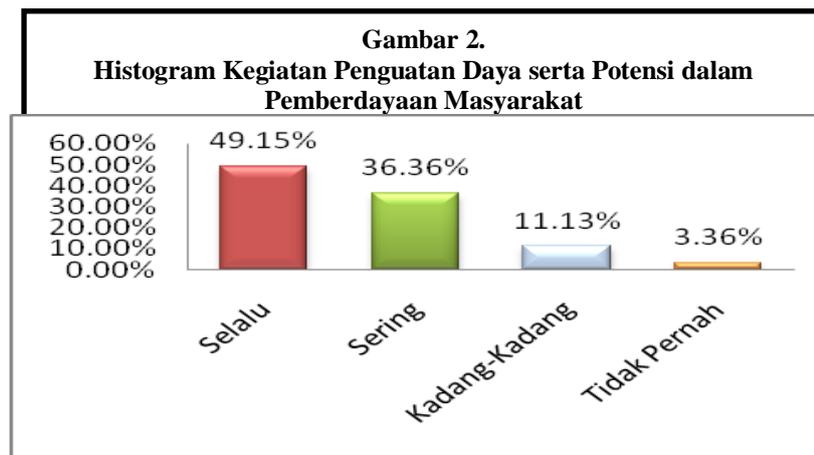
Berdasarkan presentase jawaban masyarakat membuktikan bahwa kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis berjalan dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan yang didapatkan dari hasil penelitian masyarakat yang menjawab selalu adalah 51,52%, sedangkan tidak pernah menjawab sebanyak 3,29%. Dengan demikian dapat dilihat pada gambar berikut.



Dari histogram di atas dapat dijelaskan bahwa, pemberdayaan masyarakat pada kegiatan pengembangan dapat dikategorikan sangat baik.

#### **Gambaran Kegiatan Penguatan Daya Serta Potensi dalam Pemberdayaan Masyarakat**

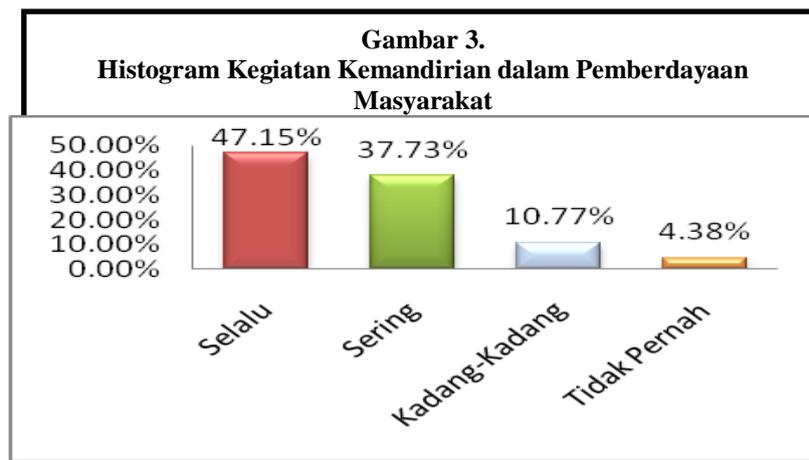
Berdasarkan presentase jawaban masyarakat membuktikan bahwa kegiatan penguatan daya serta potensi yang dilakukan oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis Nagari Lubuak Layang Kabupaten Pasaman sudah berjalan dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penguatan daya serta potensi yang didapatkan dari hasil penelitian masyarakat menjawab selalu adalah 49,15%, sedangkan yang menjawab tidak pernah adalah 3,36%. Lebih jelasnya lihat gambar berikut ini.



Dari histogram di atas dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat pada kegiatan penguatan daya serta potensi dapat dikategorikan sangat baik.

#### **Gambaran Kegiatan Kemandirian dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Berdasarkan persentase jawaban masyarakat membuktikan bahwa kegiatan kemandirian yang dilakukan oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari menurut masyarakat di Desa Wisata Bukit Teletabis Nagari Lubuak Layang Kabupaten Pasaman sudah berjalan dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan kemandirian yang didapatkan dari hasil penelitian masyarakat menjawab selalu adalah 47,15%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4,38%. Lebih jelasnya lihat gambar berikut ini.



Dari histogram di atas dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat pada kegiatan kemandirian dapat dikategorikan sangat baik.

### **Pembahasan**

Bagian pembahasan akan menjelaskan tentang gambaran pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis Nagari Lubuak Layang Kabupaten Pasaman yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya. Berikut ini akan dibahas satu persatu yaitu (1) kegiatan pengembangan, (2) kegiatan penguatan daya serta potensi dan (3) kegiatan kemandirian.

### **Gambaran Kegiatan Pengembangan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Berdasarkan temuan dan hasil pengolahan data penelitian terlihat dari rekapitulasi persentase yang diperoleh kegiatan pengembangan dalam pemberdayaan masyarakat oleh komunitas Pemuda Pambangun Nagari menurut masyarakat di Desa Wisata Bukit Telatabis dikategorikan sangat baik. Kegiatan pengembangan dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan komunitas berhubungan dengan aktivitas mengidentifikasi kebutuhan, perencanaan pengelolaan, keikutsertaan dalam kegiatan desa wisata, melaksanakan program penyuluhan, mengadakan pelatihan, melaksanakan program pendampingan, melaksanakan program sadar wisata, mengadakan program pelatihan membuat cendera mata, melaksanakan program peduli lingkungan, mensosialisasikan dan kegiatan pengembangan lainnya.

Sehubungan dengan kegiatan pengembangan Wiryokusumo (2001) menyatakan bahwa hakikat pengembangan merupakan upaya yang diselenggarakan melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, teratur, serta bertanggung jawab, dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan kepribadian, pengetahuan, keterampilan yang seimbang, utuh, selaras serta sesuai dengan bakat, keinginan, kemampuan manusia secara pribadi dan mandiri yang dilakukan seoptimal mungkin.

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan, Sanders (1958) menyatakan bahwa kegiatan pengembangan yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat dapat dilakukan sebagai proses, metode, program, gerakan; (a) sebagai proses yaitu pengembangan masyarakat yang bergerak pada suatu tahap tertentu dari suatu kondisi, keadaan sehingga mengalami perubahan menuju tahap selanjutnya, yakni pengembangan yang mencakup kemajuan dan perubahan terhadap sesuatu yang telah dimiliki masyarakat yang mendorong masyarakat menjadi berkembang; (b) sebagai metode pengembangan yaitu suatu cara yang dilakukan oleh komunitas untuk mencapai tujuan dengan cara sedemikian rupa sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik; (c) sebagai program yaitu metode pengembangan masyarakat dinyatakan sebagai suatu gugus prosedur dan isinya sebagai suatu daftar kegiatan; (d) sebagai gerakan yaitu pengembangan masyarakat merupakan suatu perjuangan, sehingga ini menjadi suatu alasan yang membuat orang-orang mengabdikan dan terlibat dalam mengembangkan masyarakat.

Pengembangan yang dilakukan oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis sudah dilaksanakan secara sadar, terencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab mengembangkan desa wisata dengan pemanfaatan lingkungan sekitar Desa Bukit Teletabis. Kegiatan yang dilakukan komunitas sebagai usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga masyarakat yang berada di Desa Bukit Teletabis menjadikan masyarakat lebih berdaya.

Hilman & Nimasari (2018) menyatakan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan masyarakat secara ekonomis, psikologis, sehingga masyarakat menjadi termotivasi dan berdaya. Selanjutnya Rasyad (2014) menyatakan bahwa pengembangan masyarakat sebagai suatu proses perubahan yang berhubungan dengan berbagai segi kehidupan masyarakat. Pengembangan masyarakat merupakan proses perubahan, selain itu juga merupakan suatu kondisi yang berjalan menuju kondisi yang lebih baik. Proses perubahan mengandung pemahaman tentang terjadinya pergeseran proporsi partisipasi masyarakat dalam suatu program pemberdayaan. Mulai dari keterlibatan sebagian kecil masyarakat, menjadi keterlibatan sebagian besar masyarakat dalam program pengembangan masyarakat.

Merujuk pada paparan di atas maka, dapat diberikan kesimpulan bahwa kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh komunitas desa wisata bukit teletabis merupakan satu hal yang dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

### **Gambaran Kegiatan Penguatan Daya serta Potensi dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Temuan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan penguatan daya serta potensi dalam pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari Desa Wisata Bukit Teletabis sudah dilakukan dengan baik. Ini dibuktikan dengan banyaknya warga masyarakat memilih jawaban selalu dan sering, masyarakat memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan penguatan daya serta potensi dalam pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan penguatan daya serta potensi berhubungan dengan pentingnya mengembangkan potensi yang dimiliki serta bagaimana mengelola lingkungan sesuai dengan potensi yang ada di lingkungan objek wisata dan memanfaatkannya seoptimal mungkin untuk kemajuan pemberdayaan masyarakat itu sendiri demi berkembangnya potensi wisata bukit teletabis tersebut. Dalam kegiatan memperkuat potensserta daya seperti memberikan pelatihan, penyuluhan, motivasi. Selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana, penguatan daya dan potensi juga meliputi langkah-langkah yang nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*),serta membuka akses ke dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya (Kartasasmita 1997).

Sejalan dengan itu, dalam penguatan daya dan potensi rangka memberdayakan masyarakat menurut Suyanto (2003) ada beberapa usaha perlu dilakukan. *Pertama*, meningkatkan kesadaran pada posisi kritis terhadap struktur sosial yang terjadi di masyarakat, hal ini berangkat dari konstruksi social yang ada pada masyarakat itu sendiri. *Kedua*, Kesadaran kritis yang muncul diharapkan dapat memberikan kemampuan untuk berargumen terhadap kondisi sosial yang terjadi di masyarakat. *Ketiga*, peningkatan kemampuan dan kapasitas pada masyarakat. *Keempat*, pemberdayaan masyarakat juga mengkiatkan atas penguatan daya serta potensi yang dimiliki masyarakat seperti nilai-nilai yang ada pada tradisi budaya masyarakat seperti, potensi alam, potensi budaya dan tradisi gotong royong yang dapat di pandang sebagai modal sosial dalam mewujudkan perkembangan dan kemajuan di masyarakat. Dari kegiatan penguatan daya serta potensi pada pengembangan masyarakat yang ada di Desa Bukit Teletabis, masyarakat telah memiliki daya dalam mengembangkan potensi lingkungan yang ada di masyarakat sehingga memberikan dampak baik terhadap perkembangan masyarakat yang berada di Desa Wisata Bukit Teletabis. Sejalan dengan ini, Nasdian (2015) menyatakan bahwa tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah mewujudkan partisipasi masyarakat yang lebih aktif dan kreatif dalam pemanfaatan potensi serta peningkatan daya masyarakat, sehingga masyarakat menjadi lebih berdaya dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Dari Pembahasan yang telah dipaparkan, disimpulkan bahwa kegiatan penguatan daya serta potensi yang dilakukan oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis telah dapat meningkatkan kemajuan serta terbentuknya masyarakat yang memiliki potensi yang baik dan memiliki daya yang bisa dikembangkan.

### **Gambaran Kegiatan Kemandirian dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Berdasarkan temuan dan hasil pengolahan data penelitian terlihat dari rekapitulasi persentase kegiatan kemandirian dalam pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari menurut masyarakat di Desa Wisata Bukit Teletabis dikategorikan sangat tinggi. Hampir sebahagian besar warga masyarakat memberikan jawaban positif pada lembaran pernyataan yang diberikan peneliti.

Kegiatan kemandirian yang dilakukan oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari Desa Wisata dalam pemberdayaan masyarakat berhubungan dengan bagaimana komunitas bisa memotivasi, mengarahkan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui program-program seperti memberikan pelatihan dan penyuluhan serta memberikan arahan dan cara memanfaatkan sumber daya alam untuk membuka usaha di bidang pariwisata sehingga masyarakat bisa membuka peluang usaha sendiri di lokasi Desa Wisata Bukit Teletabis tersebut.

Kegiatan kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang alami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi menggunakan daya dan kemampuan yang terdiri dari kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif dengan pengarahan sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat (Teguh S. 2004).

Teguh S (2004) menyatakan adanya beberapa tahapan yang harus dilalui untuk mewujudkan kemandirian pada masyarakat yang meliputi; (1) tahap kesadaran dan pembentukan perilaku sadar sehingga merasa ingin meningkatkan kapasitas diri; (2) tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat berperan serta dalam pembangunan; (3) tahap peningkatan kemampuan intelektual, tahapan meningkatkan kecakapan dan keterampilan intelektual sehingga memberikan dampak terbentuknya kemampuan berinisiatif dan memiliki kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan secara umum dapat dikatakan telah memberikan dampak yang baik terhadap kemandirian masyarakat yang berada di Desa Wisata Bukit Teletabis. Kemandirian masyarakat terlihat pada bidang ekonomi, sosial dan budaya dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini berarti bahwa masyarakat menjadi lebih tahu dan mau serta mampu melaksanakan berbagai hal yang positif terkait mengembangkan potensi dan melestarikan kawasan serta potensi lingkungan yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan pengembangan serta terbentuknya masyarakat yang berdaya. Rasyad (2014) menyatakan bahwa kemandirian masyarakat terbentuk sebagai suatu hasil usaha yang dilakukan secara intensif yang ditujukan untuk lahirnya suatu kesadaran dalam diri masyarakat, sehingga berdampak terhadap tumbuhnya minat, terbentuknya sikap, dan terbangunnya niat masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya. Usaha yang dilakukan dalam penumbuhan kemandirian masyarakat dimulai dari tahap pemberian informasi dan inovasi baru yang tepat pada lingkungan serta potensi diri yang telah dimiliki oleh masyarakat (Bahrudin, 2017; Rahmasari & Pudjowati, 2017).

Peneliti menemukan hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di tunjukkan dengan terealisasinya keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, keramahtamahan dan kenangan, atau yang biasa disebut dengan Sapta Pesona. Masyarakat di sekitar Desa Wisata Bukit Teletabis telah memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada di sekitar sebagai lahan parkir. Demikian hasilnya yang sudah terealisasinya beberapa fasilitas umum bagi pengunjung yang dikelola oleh masyarakat dan terbukanya peluang usaha bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan demikian komunitas Pemuda Pambangun Nagari telah menjalankan programnya dengan baik sehingga masyarakat di sekitar Desa Wisata Bukit Teletabis telah memiliki kemampuan untuk berkembang serta memiliki daya dalam meningkatkan taraf hidupnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai gambaran pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari Menurut Masyarakat di Desa Wisata Bukit Teletabis Nagari Lubuak Layang Kabupaten Pasaman maka dapat disimpulkan. *Pertama*, kegiatan pengembangan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis Nagari Lubuak Layang Kabupaten Pasaman telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat memberikan jawaban dan tanggapan baik tentang kegiatan pengembangan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang berada di Desa Wisata Bukit Teletabis. *Kedua*, kegiatan penguatan daya serta potensi yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis Nagari Lubuak Layang Kabupaten Pasaman telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat memberikan jawaban dan tanggapan yang tinggi tentang Penguatan daya serta potensi untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Bukit Teletabis. *Ketiga*, kegiatan kemandirian yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Pemuda Pambangun Nagari di Desa Wisata Bukit Teletabis Nagari Lubuak Layang Kabupaten Pasaman telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat memberikan jawaban dan tanggapan yang tinggi tentang kemandirian untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Bukit Teletabis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bahrudin, A. (2017). Inovasi Daerah Sektor Pariwisata (Studi Kasus Inovasi Pembangunan Pariwisata Kab Purworejo Jawa Tengah). *Mimbar Administrasi*, 1(1), 50–69. Retrieved from <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/mia/article/download/572/556>
- Haryanto, J. T. (2014). Model Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi DIY. *Jurnal Kawistara*, 4(3), 225–330. <https://doi.org/10.22146/kawistara.6383>
- Hilman, Y. A., & Nimasari, E. P. (2018). Model Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas. *ARISTO*, 6(1), 45–67. <https://doi.org/10.24269/ars.v6i1.778>
- Kartasasmita, G. (1997). *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Pemerataan*. Jakarta: PT.Pustaka Cedesindo.
- Nasdian. (2015). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Rahmasari, A., & Pudjowati, J. (2017). Strategi Pengembangan Desa Inovasi Pariwisata Kota Batu Dengan Local Economic Resources Development (LERD). *Develop*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/dev.v1i1.68>
- Rasyad, A. (2014). *Pendidikan dan Pelatihan dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Malang: Penerbit Elang Emas.
- Sanders, I. T. (1958). *The Community: An Introduction to a Social System*. New York: The Ronal Press Company
- Setijawan, A. (2018). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan dalam Perspektif Sosial Ekonomi. *Jurnal Planoeearth*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.31764/jpe.v3i1.213>
- SK, P. (2017). Pembangunan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Reorientasi dari Wisata Rekreatif ke Wisata Kreatif. *Journal of Tourism and Creativity*, 1(2), 105–120.
- Suyanto, B. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Prana Media
- Teguh S., A. (2004) *Kementerian dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Wiryokusumo, I. (2011). *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.